TAJUK RENCANA

Modal Sosial dari Yogya

POLRESTA Yogyakarta menyediakan lokasi di Malioboro, untuk aksi berbagi masyarakat yang peduli sesama. Gerakan berbagi itulah yang , yang kemudian diapresiasi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, karena akan memicu gerakan peduli sesama (KR 17/11). Sementara ini aksi berbagi berupa nasi bungkus disediakan sehari sekali di 2 lokasi, namun Walikota Yogya berharap aksi tersebut visa 2 kali sehari.

Kita tahu, bahwa pandemi Covid - 19 yang belum kita ketahui kapan berakhirnya, telah membuat kondisi masyarakat mengalami kegoncangan baik secara ekonomi, mental maupun psikis yang berefek pada relasi sosial masyarakat sampai tingkat bawah. Jutaan warga terkena PHK, kehilangan pekerjaan dan jutaan karyawan dipotong gajinya sehingga berdampak pada kehidupan ekonomi mereka tanpa ada kepastian kapan akan pulih.

Wajar kalau kemudian masyarakat mulai mengalami kecemasan, membuat panik sehingga anjuran pemerintah dan lembaga-lembaga keagamaan tak dipedulikan oleh sebagian masyarakat. Protokol kesehatan mulai dilanggar, aksi kejahatan meningkat. Meski sebenarnya pemerintah juga sudah melakukan banyak bantuan, namun tentu tak selamanya hanya mengandalkan bantuan pemerintah saja karena pasti ada batasnya.

Sebenarnya aksi sosial semacam itu pernah dilakukan masyarakat Yogya. Masih ingat ketika erupsi Merapi yang dahsyat 2010? Ada gerakan nasi bungkus, kemudian aksi para seniman dan tokoh serta elemen masyarakat mengumpulkan nasi bungkus . Yogya sangat kaya dalam modal sosial, gotong royong. Inilah sebabnya, dalam kondisi semacam itu, maka modal sosial perlu dibangkitkan lagi. Meski aksi sosial Yogya sudah berjalan seperti bagi-bagi masker dan sebagainya.

Dengan adanya lokasi untuk gerakan berbagi, maka gotong royong yang bersinergi dengan local wisdom bisa menjadi solusi agar kecemasan dan keretakan sosial tidak terjadi. Modal sosial itu berupa rasa percaya, toleransi, saling mengingatkan, saling memanusiakan, saling menghormati, kejujuran, bertanggung jawab, memegang komitmen bersama untuk saling menjaga adalah nilai-nilai kearifan lokal.

Seperti kita ketahui, masyarakat kita juga punya budaya komunitarian-komunalistik, yaitu suka bergerombol, kumpul-kumpul dalam sebuah komunitas berjejaring. Budaya tersebut juga merupakan modal sosial karena eksistensinya berupa gotong royong, empati sosial yang kuat hingga toleransi. Implementasi ini terwujud misal ketika kita ketemu bersalaman, atau sentuhan pisik lainnya. Tiba-tiba kebiasaan semacam itu tercerabut dan harus ditinggalkan. Maka ketika kejenuhan itu muncul, masyarakat nekat berkumpul tanpa mengindahkan kalau pandemi Covid-19 masih berlangsung.

Karena itulah, gerakan berbagi tersebut layak didukung. Aksi saling peduli ini, bukan hanya sesuai juga dengan nilai-nilai gotong royong dan kemanusiaan dalam Pancasila. Gerakan untuk saling empati, mudah-mudahan bisa menjaga semangat ketahanan bangsa yang sedang berjuang melawan pandemi, meski penderitaan ini juga dialami negara di seluruh dunia.

Virus harus diusir agar tidak merusak terlalu jauh tatanan sosial yang telah ada. Gerakan sosial berbagi tersebut untuk menciptakan masyarakat yang lebih siap menghadapi hal yang serupa. Implementasinya, segala perbedaan saat ini mesti ditanggalkan untuk menyembuhkan kondisi sosial . **(***)**

Meneguhkan Ideologi Gerakan

Biyanto

BERDASARKAN kalender miladiyah, hari ini 18 November 2020 Muhammadiyah telah berusia 108 tahun. Pada perayaan hari kelahiran (*milad*) tahun ini Muhammadiyah mengambil tema *Meneguhkan Gerakan Keagamaan Hadapi Pandemi dan Masalah Negeri*. Tema ini relevan dengan tantangan yang dihadapi negeri tercinta. Di antaranya pandemi Covid-19 yang hingga kini belum menunjukkan tanda-tanda melandai.

Pandemi Covid-19 telah menelan begitu banyak korban dari berbagai kalangan, termasuk ratusan tenaga kesehatan yang berguguran. Bayangkan, tenaga medis yang sangat mafhum dengan persoalan kesehatan saja bisa tumbang karena Covid-19. Pertanyaannya, bagaimana dengan kalangan yang awam dengan dunia kesehatan?

Pada konteks itulah Muhammadiyah seakan tidak pernah lelah mengedukasi masyarakat agar menaati protokol kesehatan. Dengan pendekatan ilmu agama, Muhammadiyah juga menyerukan pentingnya menjaga diri dari bahaya Covid-19 (*hifdz al-nafs*). Tatkala menyampaikan tausiah keagamaan, Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir, menegaskan bahwa menjaga diri dari bahaya merupakan ajaran agama yang sangat fundamental (*QS Al-Baqarah: 195*).

Keberagaman Paham

Tema milad Muhammadiyah ke-108 tampaknya sengaja diangkat untuk mempertegas gerak, sikap, dan kebijakan persyarikatan dalam menghadapi keragamaan paham, pandangan, serta orientasi keagamaan yang sedang bertumbuh dan berkembang. Pada konteks itulah Muhammadiyah perlu merevitalisasi ideologi gerakan agar lebih kompatibel dengan tantangan yang dihadapi.

Di tengah suasana persaingan dan perebutan pengaruh di antara mazhab pemikiran keagamaan dengan orientasi masing-masing, Muhammadiyah juga penting hadir sebagai mediator. Sebagai mediator Muhammadiyah dapat mengajak setiap mazhab untuk bergerak ke tengah (*wasatiyah*). Melalui dialog yang berkelanjutan dan dilakukan secara tulus, saling mengkritik, dan bersedia dikritik. Setiap mazhab diharapkan tidak memutlakkan pandangan keagamaannya sebagai yang paling benar.

Sikap memutlakkan pandangan keagamaan kelompoknya sebagai yang paling benar jelas berbahaya. Agar tidak terjadi gejala saling memonopoli kebenaran, setiap mazhab harus bersedia untuk melakukan dialog pemikiran. Peran sebagai

KR-JOKO SANTOSO

penyambung pemikiran (*silatul fikr*) antarmazhab ini penting dimainkan Muhammadiyah. Untuk menjadi mediator antarmazhab pemikiran keagamaan Muhammadiyah harus menampilkan diri sebagai gerakan ilmu (intelektualisme).

Bukan hanya menghadapi persoalan perbedaan pandangan dan orientasi keagamaan antarmazhab yang terus mengeras, Muhammadiyah juga merasakan dampak yang luar biasa dari pandemi Covid-19. Amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dan kesehatan termasuk yang paling merasakan dampak sosial Covid-19.

Berawal dari pandemi Covid-19 itulah berbagai persoalan bangsa, bermunculan dan tentu tidak dapat diselesaikan sendiri oleh pemerintah. Pemerintah pasti membutuhkan bantuan elemen *civil society*. Sebagai bagian dari pilar *civil society* Muhammadiyah senantiasa hadir untuk merasakan denyut nadi kehidupan masyarakat

Peneguhan Gerakan

Melalui Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC), organisasi yang didirikan KH Ahmad Dahlan ini dengan tulus dan nirkepentingan politik-kekuasaan, terus membantu masyarakat terdampak Covid-19. Dengan alasan menjaga kesehatan dan keselamatan jiwa manusia, Muhammadiyah mengusulkan agar pemilihan kepala daerah (pilkada) di 270 kabupaten/kota ditunda hingga kondisi aman dari Covid-19.

Tetapi sayang, pemerintah dan DPR tidak bergeming. Pilkada serentak tetap dilaksanakan Desember mendatang. Di tengah kontroversi penetapan Undang-Undang (UU) Omnibus Law Cipta Kerja, Muhammadiyah menunjukkan sikap kritis. Meski menghadirkan perdebatan dalam hal substansi dan prosedur, faktanya UU Omnibus Law telah disahkan DPR. Muhammadiyah mengajak pihak-pihak yang kecewa untuk mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Bagi Muhammadiyah, perjuangan melalui jalur hukum merupakan cara yang bermartabat dan terhormat untuk menyelesaikan semua perdebatan hukum. Sikap demikian menunjukkan karakter sejati Muhammadiyah yang selalu menaati peraturan perundang-undangan. Hal itu sekaligus peneguhan ideologi Muhammadiyah sebagai gerakan amal salih, bukan organisasi yang mengandalkan massa. ❑

*) ***Prof Dr Biyanto**, Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya dan Wakil Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email *pikiranpembaca@gmail.com*. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Donor Darah di Progo

UNTUK meringankan beban saudara kita yang membutuhkan darah, dan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama, Progo bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Yogya, kembali menyelenggarakan aksi peduli kasih berupa donor darah. Pelaksanaan Senin, 23 November 2020, mulai pukul 10.00 bertempat di Hall Lantai 4 Toko Progo.

Kondisi saat ini, kebutuhan darah di masyarakat semakin meningkat sementara persediaan tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan. Sedangkan darah tidak bisa digantikan oleh cairan apapun. Oleh karena itu, dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Progo mengundang dan mengajak masyarakat untuk dapat bergabung kembali dalam acara donor darah ini.

Bagi yang ingin mendonorkan darahnya, bisa mencatatkan diri di Bagian Informasi Toko Progo Lantai 1 atau telpon (0274) 515419, 563426 dan WA: 081927251909. Bisa langsung datang pada saat pelaksanaan dengan wajib menggunakan masker, serta menaati protokol pencegahan Covid-19.

***Djati Widhi Arini,** Marketing Div.*

Mengantisipasi Status Siaga

BELAKANGAN ini masyarakat Yogya dan sekitarnya telah diperingatkan perihal status Merapi naik dari Waspada level II ke siaga level III. Berdasarkan hasil pemantauan Gunung Merapi, aktivitas vulkanik saat ini dapat berlanjut ke erupsi. Status tersebut dinyatakan sejak 5 November 2020 pukul 12.00 WIB.

Status Gunung Merapi terdiri dari status Normal, Waspada, Siaga dan Awas. Ada beberapa hal yang harus dilakukan saat tingkat aktivitas Merapi Siaga antara lain, dilarang melakukan kegiatan di sekitar Merapi, mendahulukan Kawasan Rawan Bencana III untuk evakuasi, mengamankan surat penting/berharga, mengamankan harta bergerak, mengikuti informasi terkini perkembangan aktivitas Gunung Merapi, menyiapkan tas siaga yang isinya dapat mencakup (pakaian, senter, obat-obatan, radio, makanan ringan dan minuman).

Disarankan mengungsi apabila mulai melihat guguran lava pijar/awan panas serta suara gemuruh yang terjadi secara terus menerus. Beberapa hal tersebut lebih baik segera dipersiapkan untuk mengantisipasi terjadinya erupsi Merapi. Pemerintah mengingatkan kepada masyarakat untuk selalu mengikuti perkembangan informasi resmi terkait Gunung Merapi.

Aktivitas Gunung Merapi termasuk peristiwa alam yang bisa terjadi tanpa diprediksi. Tapi gejala yang muncul bisa disikapi oleh masyarakat dengan tetap waspada dan siaga mempersiapkan segala sesuatu sebelum terjadi ancaman erupsi di sekitar wilayah yang ditetapkan Siaga. Semoga saja status Merapi bisa turun, tidak naik ke level Awas.

***Rika Yuliastuti MPd,** Guru Bahasa Indonesia SMKN 3 Yogya.*

Beban Ganda Pengungsi di Tengah Pandemi

Paulus Mujiran

STATUS siaga Gunung Merapi yang berada di perbatasan Jawa Tengah dan DIY membuat warga yang berada di radius bahaya 5 kilometer harus mengungsi. Kini sejumlah warga yang tinggal di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, Kecamatan Cangkringan Kabupatan Sleman dan Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten harus mengungsi.

Ancaman erupsi Gunung Merapi kali ini berbeda karena berada di tengah pandemi Covid-19. Sehingga pengungsi membutuhkan perlakuan khusus dibandingkan pada keadaan biasa. Mengingat virus Korona penyebab Covid-19 cepat merebak, ketika sanitasi dan higienitas kurang terpelihara.

Artinya, pengungsi mengalami beban ganda. Harus meninggalkan rumah, terpisah dari sanak keluarga, kehilangan kenyamanan di rumah dengan segala keterbatasan barak pengungsian sekaligus ancaman virus Korona.

Perlakuan Khusus

Dalam hal ini, pengungsi membutuhkan perlakuan khusus sejak dari evakuasi, penampungan hingga pengelolaan barak pengungsian. Bisa dibilang erupsi Merapi ini memberikan pengalaman baru. Bagaimana mengelola pengungsi secara sehat tanpa menimbulkan kluster baru penularan yang jelas akan mengancam keselamatan pengungsi.

Pertama, ketika ancaman erupsi sudah terjadi biasanya proses evakuasi berlangsung dengan gaduh, tergesa-gesa sehingga potensi mengabaikan protokol terjadi. Apalagi sebagian jalur evakuasi rusak sehingga membutuhkan kehati-hatian dalam evakuasi. Ini tidak boleh terjadi karena membahayakan keselamatan.

Apa yang dilakukan pemerintah di tiga daerah tersebut sangat tepat. Mengungsikan penduduk jauh-jauh hari tentu lebih baik ketimbang terburu-buru sehingga dapat diatur perjalanan yang memenuhi protokol kesehatan. Angkutan yang disediakan juga lebih banyak sehingga memungkinkan jaga jarak terjadi. Agar penduduk mau mengungsi maka penjelasan kepada warga jauh-jauh hari sangat diperlukan. Warga harus mau diajak partisipasi untuk meninggalkan kampung halaman yang berada di zona bahaya dan mengungsi.

Kedua, tempat penampungan pengungsi harus didesain secara layak untuk menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Saat ini sebagian lokasi penampungan pengungsi sudah diberi sekat-sekat agar tidak banyak interaksi antarpengungsi. Ketersediaan sarana prasarana cuci tangan, hand sanitiser, masker harus tersedia dan siap jika sewaktu-waktu diperlukan.

Daya tampung barak harus hanya diisi separuh bahkan seperempatnya untuk menghindari penularan. Untuk itu diperlukan lebih banyak bangunan untuk tempat-tempat pengungsian agar semua pengungsi dapat tertampung secara layak.

Ketiga, perlunya pembatasan sosial di lokasi penampungan. Kerap kali dalam situasi bencana baik di lokasi bencana maupun di lokasi pengungsian menjadi arena wisata bencana. Motivasi mereka beragam hanya sekadar menyaksikan lokasi pengungsian, memberikan bantuan atau menjalankan kegiatan lain untuk menghibur pengungsi.

Namun dalam situasi pandemi Covid-19 pengelola harus dapat membatasi pengunjung yang datang terlebih mereka yang berasal dari zona merah. Hal ini penting untuk mengantisipasi penularan terutama dari pengunjung ke pengungsi dan kelak dari pengungsi ke pengungsi. Jika terjadi kluster baru penularan dampaknya akan lebih buruk karena penanganan pengungsi jauh lebih rumit.

Mengusir Bosan

Dalam pandemi, pengungsi sedapat mungkin mendapat fasilitas rapid test, serologi bahkan swab test untuk mengetahui apakah ada yang tertular Covid-19. Pengungsi bisa jadi dalam waktu lama tinggal di penampungan. Harus ada aktivitas untuk mengusir rasa bosan dengan aktivitas positif.

Mengungsi merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan. Karena itu marilah kita yang kebetulan beruntung tidak menjadi pengungsi dapat mengulurkan bantuan semampunya untuk meringankan beban.

*) ***Paulus Mujiran** Ketua Bidang Organisasi Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) Provinsi Jawa Tengah*

Pojok KR

142 hotel di DIY, terverifikasi protokol kesehatan.

-- Wajib menciptakan rasa sehat dan aman berwisata di Yogya.

***

Disperindag DIY, salurkan APD untuk pasar tradisional.

-- Jangan menunggu pasar jadi klaster positif Covid-19.

***

Kapolda Metro Jaya dan Jabar dicopot, karena dianggap tak tegas tegakkan Prokes.

-- Ingat, semakin lama pandemi, semakin terpuruk ekonomi dan sosial kita.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono,. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.